

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat 16 siswa kelas X, XI dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung, memiliki keterlibatan sekolah yang rendah yang digambarkan melalui perilaku, yaitu siswa tidak mematuhi peraturan sekolah dan kelas, kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas akademik, tidak berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, melalui emosi yaitu siswa memperlihatkan reaksi negatif seperti kesedihan, kebosanan, kesal, dan kecemasan terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik dan sekolah serta melalui kognitif yaitu siswa tidak memperlihatkan adanya penggunaan strategi dalam pembelajaran.

Sisanya 10 siswa kelas X, XI dan XII IPS SMA Mutiara 2 Bandung, memiliki keterlibatan sekolah yang tinggi yang digambarkan melalui perilaku, yaitu siswa berperilaku mematuhi peraturan sekolah dan kelas, terlibat dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas akademik, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, melalui emosi yaitu siswa memperlihatkan reaksi positif seperti ketertarikan dan kesenangan terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik dan sekolah serta melalui kognitif yaitu siswa memperlihatkan adanya penggunaan strategi dalam pembelajaran.

2. 16 siswa memiliki keterlibatan sekolah yang rendah ternyata terkait oleh faktor orangtua yang rendah pula artinya orangtua mereka tidak pernah memberikan kejelasan informasi mengenai harapannya terhadap prestasi anak dan tidak adanya konsekuensi, orangtua yang membiarkan anaknya untuk memilih pilihannya sendiri tanpa diarahkan oleh orangtua tentang kegiatan sekolahnya dan orangtua yang tidak memiliki pengetahuan, ketertarikan, dan dukungan emosional terhadap anak. 16 siswa memiliki keterlibatan sekolah yang rendah ternyata terkait juga oleh faktor teman sekelas yang rendah pula artinya siswa ditolak dalam pertemanan oleh teman sekelasnya dan adanya pengaruh negatif dari teman sekelasnya seperti teman sekelas membujuk kepada teman yang lain agar tidak mengerjakan tugas dan melanggar peraturan sekolah.

10 siswa memiliki keterlibatan sekolah yang tinggi ternyata terkait oleh faktor orangtua yang tinggi pula artinya orangtua mereka memberikan kejelasan informasi mengenai harapannya terhadap prestasi anak dan konsekuensi yang konsisten, orangtua yang memberikan pilihan terhadap anak mengenai kegiatan sekolah, serta orangtua yang memiliki pengetahuan, ketertarikan, dan dukungan emosional terhadap anak. 10 siswa memiliki keterlibatan sekolah yang tinggi ternyata terkait juga oleh faktor teman sekelas yang tinggi pula artinya siswa diterima dalam pertemanan oleh teman sekelasnya dan adanya pengaruh positif dari teman sekelas seperti teman sekelas mengajak kepada teman yang lain untuk membahas materi dan tugas bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, hal yang sekiranya perlu diperhatikan oleh pihak SMA Mutiara 2 Bandung diantaranya :

1. Pihak sekolah SMA Mutiara 2 Bandung disarankan untuk melakukan konseling group terhadap para siswa yang memiliki keterlibatan sekolah yang rendah. Siswa membentuk group yang terdiri dari 6 anggota dimana antar anggota harus mendiskusikan pribadi mereka dan emosi mereka tentang teman sekelas mereka, kemudian anggota lain harus memberikan tanggapan sesuai pengalamannya. Dengan diadakannya konseling grup diharapkan dapat :
 - a. Menjalin interaksi antar anggota.
 - b. Menciptakan hubungan saling tolong menolong yang akan mendorong terciptanya keadaan saling memahami dan berempati.
2. Berdasarkan hasil yang dipaparkan, dimensi yang paling rendah yaitu *behavioral engagement*, maka guru dapat melakukan sebagai berikut :
 1. Guru memiliki ketegasan dalam menerapkan peraturan sekolah.
 2. Guru harus memiliki metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.
 3. Sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa.